

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuanlitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti menjadi instrument kunci yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Fadli 2021).

Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena tampilan data yang dihasilkan nantinya berupa susunan kalimat-

kalimat penjelasan yang detail dan menggunakan kalimat efektif dalam menjelaskan atau memaparkan data secara lengkap dalam hasil laporan penelitian.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan peneliti adalah yang menentukan keseluruhan skenarionanya (Baba 2017). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh akan tetapi status peneliti diketahui sebagai peneliti. Peneliti menghadiri lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dalam rangka mengetahui secara faktual mengenai informasi-informasi terkait dengan judul penelitian dan mengetahui keadaan lokasi penelitian yang memang faktual, karena dalam proses melakukan penelitian kehadiran peneliti sangat memberikan penunjang terhadap informasi penelitian yang didapatkan.

## **C. Tempat dan waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Tunggulwulung 1 Jl. Simpang Akordeon No.1, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65143

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan maret tahun ajaran 2023/2024.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) data primer, dan (2) data sekunder, penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, guru ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1.
2. Data Sekunder, merupakan dokumen yang ada di sekolah seperti jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kriya anyam, hasil karya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kriya anyam.

### E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini mencakup dua cara, yaitu asking dan observing. Artinya penelitian ini menggunakan metode dengan teknik bertanya dan juga pengamatan. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu :

1. Wawancara, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai cara mengumpulkan data. Metode ini cocok digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berasal dari jawaban atas pertanyaan yang telah kita siapkan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka. Dimana responden mengetahui maksud dan tujuan wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan kepada 2 narasumber, yaitu guru ekstrakurikuler, dan guru kelas 4 tentang ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1.

**Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

NO.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1	1.Perencanaan Jadwal Pelaksanaan 2.Penyiapan Sarana Dan Prasarana 3.Materi Yang Direncanakan 4.Media Yang Direncanakan 5.Teknik Yang Direncanakan 6.Pola/Hasil Yang Direncanakan 7.Metode Yang Direncanakan	1. Kepala sekolah 2. Guru ekstrakurikuler

2.	pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Jadwal pelaksanaan 2.Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler 3.Pelaksanaan ekstrakurikuler	1. Guru ekstrakurikuler
3.	Upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Guru membuat sosialisasi 2.Guru memajang hasil karya peserta didik 3.Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam	1. Guru ekstrakurikuler 2. Guru kelas

2. Observasi, selain wawancara penelitian ini juga menggunakan metode observasi. Metode ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara dengan kenyataan. Untuk alat yang digunakan yaitu berupa catatan berkala atau catatan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi yang digunakan oleh peneliti.

**Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

NO.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1	1.Perencanaan Jadwal Pelaksanaan 2.Penyiapan Sarana Dan Prasarana 3.Materi Yang Direncanakan 4.Media Yang Direncanakan 5.Teknik Yang Direncanakan 6.Pola/Hasil Yang Direncanakan 7.Metode Yang Direncanakan	1. Kepala sekolah 2. Guru ekstrakurikuler
2.	pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Jadwal pelaksanaan 2.Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler 3.Pelaksanaan ekstrakurikuler	1. Guru ekstrakurikuler
3.	Upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Guru membuat sosialisasi 2.Guru memajang hasil karya peserta didik 3.Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam	1. Guru ekstrakurikuler 2. Guru kelas

3. Dokumentasi, selain wawancara dan observasi penelitian ini juga membutuhkan dokumentasi dimana data yang sudah ada di sekolah bisa dijadikan data tambahan dalam penelitian misalnya kegiatan kegiatan yang sudah terlaksana di sekolah, yaitu sebagai berikut:

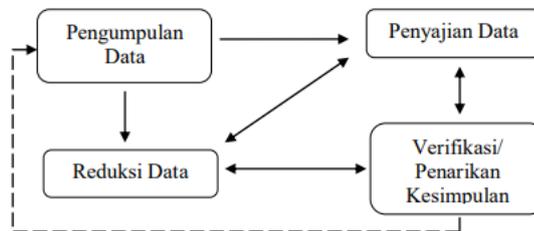
**Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi**

NO.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam di SDN Tunggulwulung 1	1.Perencanaan Jadwal Pelaksanaan 2.Penyiapan Sarana Dan Prasarana 3.Materi Yang Direncanakan 4.Media Yang Direncanakan 5.Teknik Yang Direncanakan 6.Pola/Hasil Yang Direncanakan 7.Metode Yang Direncanakan	1. Kepala sekolah 2. Guru ekstrakurikuler
2.	pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Jadwal pelaksanaan 2.Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler 3.Pelaksanaan ekstrakurikuler	1. Guru ekstrakurikuler
3.	Upaya guru mewujudkan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyaman di SDN Tunggulwulung 1	1.Guru membuat sosialisasi 2.Guru memajang hasil karya peserta didik 3.Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kriya anyam	1. Guru ekstrakurikuler 2. Guru kelas

#### F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk memecahkan masalah ketika semua informasi yang diperlukan telah terkumpul. Analisis data ini dilakukan mulai sejak peneliti merencanakan penelitian hingga penelitian selesai. Selain itu analisis data juga dilakukan pada saat peneliti sudah menentukan titik fokus pada penelitian. Dalam tahapan analisis peneliti

menggunakan proses analisis menggunakan model miles dan Huberman yang dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3. 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

Menurut Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman (1992) dalam Ahmad & Muslimah (2021) alur bagan diatas dapat dijelaskan secara lebih lengkap sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti menumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data, selanjutnya data tersebut dipilih atau disederhanakan sesuai dengan konsep data yang akan dibutuhkan oleh peneliti untuk nantinya. Sehingga jika data yang seharusnya pada awalnya tidak dibutuhkan atau tidak termasuk pada titik fokus dalam penelitian maka data yang disebut data kasar tersebut dapat dituliskan pada catatan lapang.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah memaparkan hasil data secara teratur, dan menggambarkan keadaan yang terjadi, sehingga dapat memberi kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah dimana setelah semua data berhasil dikumpulkan oleh peneliti maka hasil menyimpulkan hasil dari apa yang peneliti peroleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan, mencari makna suatu masalah yang diteliti, dicatat teori, dan penjelasan-penjelasan dari sebab-akibat.

### G. Pengkodean

**Tabel 3. 4. Tabel Pengkodean**

NO.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
2.	<b>Sumber Data</b>	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Ekstrakurikuler	GE
	c. Guru kelas 4	GKIV
	d. Guru kelas 5	GKV
3.	<b>Indikator Program Adiwiyata Taman</b>	
	a. Perencanaan	P
	b. Implementasi	I
	c. Upaya Guru	UG

### H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Kriya Anyam Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN Tunggulwulung 1” dijabarkan pada tahapahan berikut ini:

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan ini peneliti mencari informasi mengenai Ekstrakurikuler Kriya Anyam di SDN Tunggulwulung 1. Peneliti tertarik dan melakukan observasi pada program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam yang dilakukan oleh sekolah tersebut dalam meningkatkan kreativitas siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler kriya anyam dalam meningkatkan kreativitas dengan cara meneliti berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan tersebut di dalam jurnal, buku, wawancara, dan observasi.

## 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penulisan laporan sebagai tanda hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan yang ditulis oleh peneliti berisikan informasi tentang permasalahan yang diambil dengan hasil yang baik dan tepat agar mempermudah pembaca dalam membaca hasil laporan.

### I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian ini. Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data, teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang di peroleh dari narasumber yaitu Kepala sekolah, dan Guru. Data yang dihasilkan dari observasi dan data dokumentasi yang diberikan oleh pihak sekolah akan dibandingkan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu. Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut akan digabungkan sehingga mendapat data yang sesuai

